

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Situasi perekonomian di Indonesia saat ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri, tak terkecuali dalam bidang industri pembiayaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya ialah PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

Kreativitas masyarakat dalam mendayagunakan kendaraan bermotor, baik dalam aktivitas keseharian maupun aktivitas produksi, menyebabkan iklim industri pembiayaan semakin kondusif dan dinamis serta berpotensi besar bagi *multifinance* dalam menggarap bisnis ini secara maksimal. Fasilitas yang diadakan oleh industri pembiayaan sangat meringankan beban konsumen yang kekurangan dana untuk membeli kendaraan bermotor yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatannya. Munculnya lembaga pembiayaan ini turut memacu roda perekonomian masyarakat dan turut membawa andil yang besar dalam pembangunan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal (Otoritas Jasa Keuangan 2017)<sup>[12]</sup>. Akan tetapi, lembaga pembiayaan saat ini sedang menghadapi kendala yang berpotensi

melemahkan kinerja keuangan tersebut. Seperti kendala kebijakan pemerintah, dan krisis keuangan global yang belum berakhir. Hal tersebut membuat semakin ketatnya persaingan dunia usaha. Pelaku industri multifinance tidak boleh berdiam diri dalam menghadapi tantangan tersebut. Pelaku bisnis harus melakukan inovasi untuk terus mempertahankan kinerja perusahaannya sebab tantangan akan semakin berat kedepan. Sebab krisis dapat terjadi setiap waktu sehingga peran kepercayaanlah yang akan membuat industri pembiayaan mampu bertahan.

Menurut Hery laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Menurut Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan(2015:5)<sup>[2]</sup>. Dan hal tersebut difungsikan sebagai salah satu sumber penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh penggunanya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Menurut Hery analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh

pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan yang lain yang berada dalam industri yang sama. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (2015:139)<sup>[2]</sup>.

Sistem *Du Pont* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh *Du-Pont Company* untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sistem *Du Pont* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara faktor “*Return On Investment, Assets Turn Over*“, dan “*Profit Margin*”. Dengan mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut, dapat membantu manajemen dalam memutuskan kebijakannya dalam rangka untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi dan ekuitas suatu perusahaan. .

Dalam penelitian ini dilakukan juga analisis rasio keuangan. Dalam menganalisis rasio keuangan terdapat beberapa jenis rasio keuangan, namun dalam penelitian ini hanya dilakukan analisis rasio solvabilitas. Menurut Hery (2015:163)<sup>[2]</sup> Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam artian luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Laporan keuangan menjadi pusat perhatian yang seringkali dipertanyakan keasliannya, sebab rentan mengalami tingkat kecurangan khususnya untuk menguntungkan beberapa pihak tertentu. Mengingat pentingnya penelitian ini dalam mengetahui kinerja keuangan pada lembaga pembiayaan, khususnya PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

Dengan menggunakan alat analisis berupa sistem *Du Pont*, akan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan dan untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN SISTEM *DU PONT* DAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT. ADIRA**

## **DINAMIKA MULTIFINANCE TBK DAN PT. BFI FINANCE INDONESIA TBK (PERIODE 2014-2018)”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT. BFI Finance Indonesia Tbk periode 2014-2018 ditinjau dari Sistem *Du Pont*?
- b. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT. BFI Finance Indonesia Tbk periode 2014-2018 ditinjau dari Rasio Solvabilitas?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan ditinjau dari sistem *Du Pont* dan rasio solvabilitas pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk PT. BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018”

### **1.4. Batasan Masalah**

Agar dalam penyampaian serta pembahasan tidak melebar dan menyimpang, maka akan dibuat batasan permasalahan yaitu :

1. Membahas perbandingan kinerja keuangan dengan sistem *Du Pont* dan rasio solvabilitas pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT. BFI Finance Indonesia Tbk tahun 2014-2018.
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Adira Dinamika dan Multi Finance Tbk PT. BFI Finance Indonesia Tbk tahun 2014-2018.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan penuh harapan, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat mempunyai gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan secara nyata.
  - b. Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat dijadikan referensi serta memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
  - b. Untuk dapat dipergunakan dan dimanfaatkan oleh rekan-rekan sesama mahasiswa yang membutuhkan sebagai referensi maupun sumbangan pikiran mengenai ilmu

pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami penerapan analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan terutama pada analisis rasio keuangan.

4. Bagi Pihak Umum

- a. Sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan masukan yang berguna apabila hendak berinvestasi.
- b. Sebagai bahan bacaan informasi tentang tingkat kinerja keuangan di suatu perusahaan dan instansi terkait.

**1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan mengenai uraian secara singkat isi tiap bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi landasan teori dari berbagai buku, jurnal dan ketentuan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti guna untuk merumuskan dan memecahkan masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang diagram alir, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan tentang data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**